

**Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa
Sekolah Dasar**
(Penelitian Kuantitatif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Purwamekar)

Fani Fitriani¹, Sofyan Iskandar², Agus Muharam³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹faniifitri@upi.edu

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan peran orang tua siswa. Beberapa siswa kelas IV SDN Purwamekar dengan hasil belajar yang kurang menjelaskan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua pada saat belajar dirumah. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, peran dari orang tua siswa, serta motivasi belajar dari siswa. Tahapan pertama merupakan pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi kepada 39 orang tua dan siswa kelas IV SDN Purwamekar, kemudian melakukan analisis dan mengolah data menggunakan *Software Microsoft Excel 2016* dan *SPSS 25*, dengan memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,371 > 2,026$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara peran orang tua dan motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar. Peran orang tua siswa kelas IV SDN Purwamekar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 59%, motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar termasuk kategori sedang dengan persentase 51%. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan lebih baik dari pada siswa dengan motivasi yang rendah, hal ini disebabkan oleh pemberian peran dari orang tua.

Kata kunci : *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa SD*

Peran orang tua merupakan kesadaran hati dari orang tua yang peduli terhadap perkembangan anaknya dengan membimbing, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak dari segi pikiran, perasaan maupun tenaga untuk memberikan dorongan motivasi. Menurut Widodo (2020, hlm. 84) peran dari orang tua menjadikan motivasi belajar bagi siswa meningkat dengan mendukung keberhasilan siswa dan mengapresiasi terhadap pencapaian yang sudah siswa lakukan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas IV SDN Purwamekar, motivasi belajar setiap siswa di kelas berbeda-beda, hal ini dapat berpengaruh pada prestasi dan hasil belajar dari siswa. Beberapa siswa dengan hasil belajar yang kurang menjelaskan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua pada saat belajar dirumah. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian.

Rumusan masalah yaitu (1) apakah peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar? (2) bagaimana peran orang tua kelas IV SDN Purwamekar? (3) bagaimana motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar?. Sedangkan tujuan pada penelitian yaitu (1) untuk mengetahui berapa besar pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar. (2) untuk mengetahui peran orang tua siswa kelas IV SDN Purwamekar. (3) untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar.

Peran orang tua, merupakan cara dari orang tua dalam mendidik, melindungi, mengasuh, dan mempersiapkan anak - anaknya di kehidupan bermasyarakat. Dalam perannya, orang tua berpartisipasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Orang tua perlu juga membimbing keterampilan dan sikap yang mendasar, seperti dalam pendidikan agama untuk pembiasaan yang baik dan patuh terhadap aturan. Menurut Maimunawati & Alif (2020, hlm. 30–38) bentuk peran orang tua yang dapat dilakukan saat dirumah diantaranya, (1) Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar; (2) Mendampingi anak belajar; (3) Menjadi contoh yang baik bagi anak; (4) Memberikan motivasi belajar; (5) Membimbing dan menasihati anak; (6) Berkomunikasi dengan guru; (7) Tempat belajar yang menyenangkan; (8) Media Informasi; (9) Perpustakaan.

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang, untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang berdasarkan atas adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan tertentu yang ingin untuk dicapai. Keberhasilan untuk belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat dipengaruhi oleh motivasi. Pada hakikatnya, faktor eksternal dan internal pada siswa dapat menuntun siswa dalam mengadakan perubahan tingkah laku. Namun kedua faktor itu dipengaruhi oleh rangsangan tertentu sehingga seseorang lebih semangat dalam belajar. Indikator dalam motivasi belajar, menurut (Sardiman, 2016) sebagai berikutini, (1) tekun dalam mengerjakan tugas ; (2) lebih senang apabila bekerja secara mandiri ; (3) Ulet saat mengalami kesulitan; (4) Keinginan untuk belajar; (5) Senang memecahkan dan mencari soal-soal latihan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik dari objek maupun subjek yang akan diteliti. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh peran orang tua, terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar Kecamatan Purwamekar.

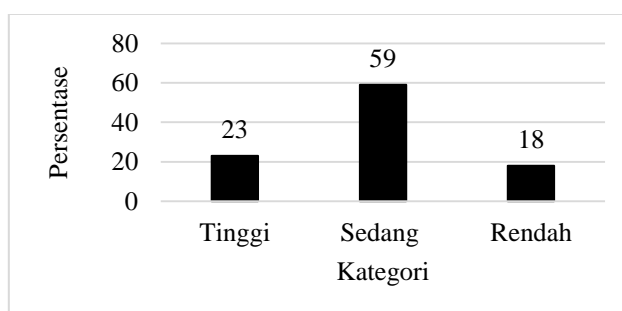
Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 39 responden. Dalam mengambil sampel, peneliti memakai teknik sampel jenuh, artinya semua anggota dalam populasi ini digunakan sebagai sampel sejumlah 39 responden yaitu siswa beserta orang tuanya.

Pada teknik pengumpulan data, digunakan angket dan dokumentasi. Angket dengan jenis skala *likert* berupa pertanyaan tertutup yang digunakan peneliti dapat membantu responden dalam menjawab pertanyaan angket dengan mudah dan cepat. Hal ini juga memudahkan peneliti untuk melakukan proses analisis data karena alternatif jawaban angket sudah disediakan oleh peneliti sehingga data dalam peran orang tua, dan motivasi belajar dapat terkumpul dengan baik. Dokumentasi, digunakan dalam mengumpulkan data siswa dan data orang tua yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis data ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam mengukur berapa besar pengaruh antar variabel maka, digunakanlah koefisien determinasi. Uji t juga digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hubungan yang terjadi antar variabel bermakna atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua



Gambar 1 Grafik Kategori Peran Orang Tua

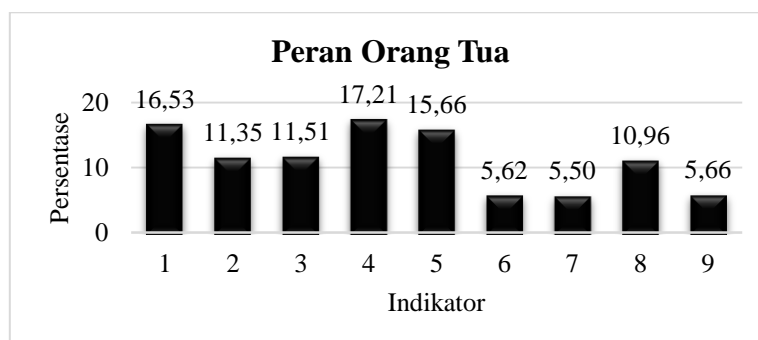
Berdasarkan pada analisis data penelitian terkait peran orang tua siswa kelas IV SDN Purwamekar maka diperoleh penelitian sebagai berikut. Data peran orang tua siswa diperoleh berdasar dari hasil angket, yang dijawab orang tua pada siswa kelas IV SD. Dari gambar 1 diketahui bahwa 9 siswa, dengan persentase 23% mendapatkan peran orang tua dengan kriteria tinggi, sebanyak 23 siswa dengan persentase 59% mendapatkan peran orang tua dengan kriteria sedang, dan sebanyak 7 siswa dengan persentase 18%

mendapatkan peran orang tua dengan kriteria rendah. Dalam variabel peran orang tua memiliki beberapa indikator dengan perolehan skor tiap indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1 Skor Indikator Peran Orang Tua

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase(%)
1	Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar	415	16,53%
2	Mendampingi anak belajar di rumah	285	11,35%
3	Menjadi contoh yang baik untuk anak	289	11,51%
4	Membimbing dan menasehati anak	432	17,21%
5	Memberikan motivasi belajar	393	15,66%
6	Berkomunikasi dengan guru	141	5,62%
7	Tempat belajar yang menyenangkan	138	5,50%
8	Media informasi	275	10,96%
9	Perpustakaan	142	5,66%
Jumlah Butir Soal		2510	100%

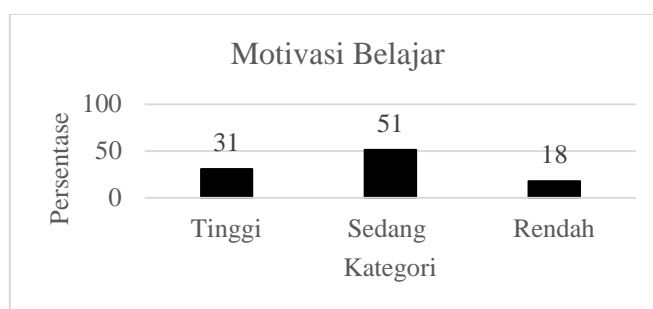
Untuk dapat lebih jelas, maka hasil data penelitian skor indikator peran orang tua dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Gambar 2 Grafik Skor Indikator Peran Orang Tua

Dari tabel 1 gambar 2 dapat diketahui bahwa indikator peran orang tua dengan persentase tertinggi yaitu membimbing dan menasehati anak dengan besar 17,21%, indikator kedua peran orang tua dalam memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar memiliki persentase 16,53%, ketiga peran dari orang tua, dalam memberikan motivasi belajar memiliki persentase sebanyak 15,66%, keempat peran dari orang tua siswa yang menjadi contoh bagi anak memberikan persentase 11,51%, kelima peran dari orang tua, dalam mendampingi siswa yang belajar dari rumah memiliki persentase 11,35%, keenam peran orang tua dalam media informasi dengan persentase 10,96%. Ketujuh peran orang tua dalam penyediaan perpustakaan memiliki persentase 5,66%.

2. Motivasi Belajar



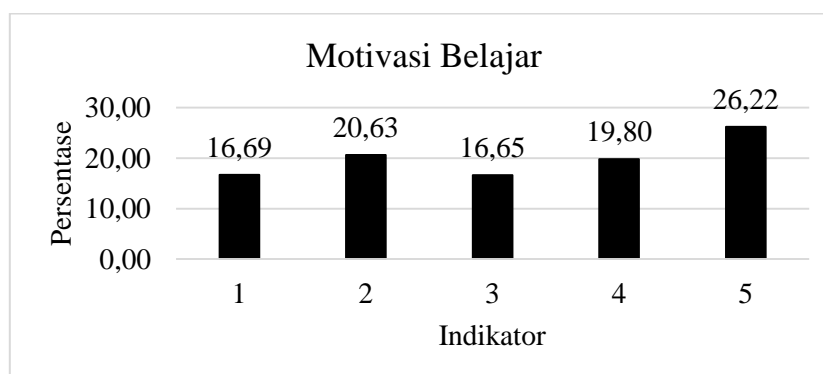
Gambar 3 Grafik Kategori Motivasi Belajar

Berdasarkan pada analisis data penelitian maka diperoleh hasil penelitian yang berdasar pada hasil angket jawaban siswa. Dari gambar 1 dapat diketahui, bahwa sebanyak 12 siswa dengan persentase 31% mempunyai motivasi belajar kriteria tinggi, 20 siswa dengan persentase 51% mempunyai motivasi belajar dengan kriteria sedang, dan sebanyak 7 siswa dengan persentase 18% mempunyai motivasi belajar kriteria rendah.

Tabel 2 Skor Indikator Motivasi belajar

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Tekun dalam mengerjakan tugas	424	16,69
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	524	20,63
3	Lebih senang bekerja mandiri	423	16,65
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	503	19,80
5	Keinginan untuk belajar	666	26,22
Jumlah Butir Soal		2510	100%

Untuk dapat lebih jelas, maka hasil data penelitian skor indikator motivasi belajar dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 4 Grafik Skor Indikator Motivasi belajar

Berdasarkan perolehan data diatas maka indikator motivasi belajar dengan persentase paling tinggi ada pada pernyataan keinginan untuk belajar dengan persentase 26,22% dari 39 responden. Selanjutnya, indikator motivasi kedua yang tinggi adalah ulet dalam menghadapi kesulitan dengan perolehan persentase 20,63%, ketiga senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan 19,80%, keempat tekun dalam mengerjakan tugas dengan 16,69%, dan terakhir yang paling rendah adalah lebih senang bekerja mandiri dengan 16,65 persentase.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50 responden. Tes normalitas *Shapiro-Wilk* memiliki kriteria Signifikansi $> 0,05$ data yang dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan signifikansi $< 0,05$ data dapat dikatakan berdistribusi secara tidak normal. Hasil output uji normalitas pada penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,085 sebagai peran orang tua dan 0,413 untuk motivasi dalam belajar sehingga analisis regresi dapat dipakai.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk membuktikan adanya hubungan linear antar variabel. Tes linieritas memiliki kriteria nilai *Linearity* $< 0,05$ sedangkan nilai dari *Deviation from Linearity* $> 0,05$. Hasil output uji linearitas penelitian ini menunjukkan hubungan linear dengan nilai signifikan *Linearity* $0,000 < 0,05$ dan signifikansi *Deviation from Linearity* $0,655 > 0,05$. Maka data pada penelitian ini berhubungan linear.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti yang berasal dari rumusan masalah dalam penelitian. Dalam pengujian ini bermaksud mengetahui, apakah hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara peran orang tua dan motivasi belajar.

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mempermudah menganalisis, pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari analisis regresi sederhana didapatkan berikut :

Tabel 3 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.114	8.442		.369	.714
	Peran Orang Tua	.964	.131	.771	7.371	.000

Berdasarkan output diatas, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi pada variabel peran orang tua sebesar 0,964 dan bernilai positif. Dengan ini maka terdapat pengaruh yang positif antara peran orang tua dan motivasi belajar.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model of Summary^b

Modell	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.584	4.373

Dalam mengetahui besaran nilai variabel X, dapat dilihat nilai *R square* yang ada pada tabel diperoleh 0,595 dengan artian orang tua memberikan pengaruh perannya 0,595 atau sebesar 59,5% dan sisanya yaitu 40,5% dijelaskan dengan variabel yang lain, yang tidak dibahas dipenelitian ini.

c. Uji-t

Untuk melihat signifikan atau tidak peran dari orang tua terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,05. Tabel 5 membuktikan t hitung = 7,371 pada tingkat signifikan 0,05, untuk menguji hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ dan $(df) n-k = 39-2 = 37$ memperoleh hasil t tabel 2,026 maka dapat diperoleh t-hitung > t-tabel karena $7,371 > 2,026$. Dari perhitungan tersebut maka dapat diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, mska ada pengaruh yang positif dan signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa :

1. Peran Orang Tua

Tingkat motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar ada pada kategori sedang. Frekuensi dari siswa yang mendapatkan motivasi belajar sebanyak 23 siswa dengan persentase sebesar 59% dari 39 responden. Indikator yang memiliki persentase

tertinggi yaitu peran orangtua dalam membimbing dan menasehati anak dengan persentase 17,21%. Sedangkan indikator motivasi belajar yang memiliki skor terendah yaitu menyediakan tempat belajar yang menyenangkan dengan persentase 5,50% .

2. Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Purwamekar ada pada kategori sedang. Frekuensi siswa yang memiliki motivasi belajar sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 51% dari 39 responden. Indikator motivasi belajar yang memiliki persentase tertinggi yaitu keinginan untuk belajar dengan persentase 26,22. Sedangkan indikator motivasi belajar yang memiliki persentase terendah yaitu lebih senang bekerja secara mandiri dengan persentase 16,65%.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,371 > 2,026$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian terdapat pengaruh signifikan dan positif pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar. Koefisien determinasi (R^2) = 0,595 atau 59,5% dengan artian motivasi belajar memberikan pengaruh 59,5% terhadap motivasi dalam belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar. Pengaruh 40,5% lainnya, berasal dari variabel yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian, maka dapat disampaikan rekomendasi yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua lebih memperhatikan peranannya kepada anak, terutama dalam penyediaan ruangan khusus yang menyenangkan bagi anak karena dengan suasana lingkungan yang menyenangkan, anak dapat lebih semangat dan motivasi anak dalam belajar dapat meningkat. Anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan bimbingan serta perhatian dari orang tua agar tujuan anak tercapai dengan baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Variabel penelitian ini masih terbatas hanya pada motivasi belajar, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar tidak motivasi belajar saja yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor lain dalam ruang lingkup pendidikan lainnya juga yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Maimunawati, Siti, & Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 549. doi: 10.31004 / obsesi.v5i1.630.